



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs. Ahmad Yani Jabung

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Kelas/Semester	VII-C / Genap
Tanggal PBM	Kamis, 26 Februari 2026	Alokasi Waktu	2 JP (90 menit)
Topik	Menelisik Berita Palsu (Hoaks)		

A. Capaian Pembelajaran

1. Mengidentifikasi ciri-ciri berita palsu (hoaks) berdasarkan struktur dan kebahasaan teks berita.
2. Membedakan berita faktual dan berita palsu melalui analisis sumber dan isi berita.
3. Menyajikan hasil analisis berita dalam bentuk laporan singkat secara lisan maupun tertulis dengan bahasa santun.

B. Dimensi Profil Lulusan (Kurikulum Berbasis Cinta)

<input checked="" type="checkbox"/> Beriman dan Berakhlak Mulia	<input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreatif
<input checked="" type="checkbox"/> Gotong Royong	<input checked="" type="checkbox"/> Mandiri	<input type="checkbox"/> Berkebinekaan Global

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Terintegrasi Dimensi Cinta)
Awal	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. Stimulus: Guru menampilkan dua berita daring (satu faktual dan satu hoaks). Apersepsi: Siswa diminta menebak mana berita yang benar dan alasannya. Nilai Cinta: Cinta Kebenaran (mencari fakta), Cinta Ilmu (semangat literasi digital).
Inti A Memahami	- Guru menjelaskan ciri-ciri berita palsu: judul provokatif, sumber tidak jelas, data tidak valid. - Siswa membaca contoh teks berita dan menandai bagian penting. - Diskusi kelompok untuk mengidentifikasi struktur berita (judul, teras, isi). Nilai Cinta: Cinta Ketelitian dan Kejujuran dalam menilai informasi.

Inti B Mengaplikasi	<p>Problem: Sebuah pesan berantai di media sosial menyebutkan informasi kesehatan yang meragukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menganalisis kebenaran berita tersebut dengan mengecek sumber melalui internet. - Menyusun laporan hasil analisis dalam bentuk tabel fakta dan opini. <p>Nilai Cinta: Cinta Tanggung Jawab (tidak menyebarkan hoaks), Cinta Kualitas Informasi.</p>
Inti C Merefleksi	<p>Pertanyaan reflektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita harus berhati-hati sebelum membagikan berita? 2. Apa dampak menyebarkan berita palsu bagi masyarakat? <p>Tindak lanjut: Siswa membuat komitmen literasi digital sehat.</p> <p>Nilai Cinta: Cinta Sesama dan Cinta Kedamaian.</p>
Penutup	<p>Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.</p> <p>Evaluasi melalui kuis singkat.</p> <p>Tugas: Mencari satu contoh berita dari internet dan menganalisis kebenarannya.</p>

D. Asesmen

Tahap	Indikator/Kriteria
Awal	Partisipasi aktif dan alasan logis dalam apersepsi.
Proses	Ketepatan mengidentifikasi ciri hoaks dan struktur berita (skor 1–4).
Akhir	Laporan analisis lengkap, argumentatif, dan menggunakan bahasa baku.

E. Pemanfaatan Digital

- Google Form untuk evaluasi kuis.
- Video literasi digital dari YouTube.
- Situs cek fakta (misal: turnbackhoax.id).
- Canva untuk membuat poster "Stop Hoaks".

F. Pengalaman & Lingkungan Belajar

Pembelajaran berbasis literasi digital dengan diskusi kelompok dan akses internet terkontrol, menciptakan lingkungan belajar kritis, kolaboratif, dan aman.

G. Praktik Pedagogis & Kemitraan

Kolaborasi dengan guru TIK untuk edukasi literasi digital serta melibatkan perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber berita terpercaya.

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd

Fauziah Zulva, S.Pd

Cara mengunduh sebagai Word: Klik Cetak → Pilih "Save as PDF" → Buka file PDF di Microsoft Word → Simpan sebagai .docx.